

LAPORAN PENELITIAN



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

**EVALUASI KUALITAS JALUR PEDESTRIAN
TERHADAP TINGKAT KENYAMANAN PEJALAN KAKI
DI KAWASAN EPICENTRUM
(BANTARAN SUNGAI CIDENG)**

PENELITI:

ABDUL RACHMAN SALEH

41212120072

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN DESAIN
UNIVERSITAS MERCUBUANA**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini dinyatakan bahwa:

Nama : Abdul Rachman Saleh
Nim : 41212120072
Judul Penelitian : Evaluasi Kualitas Jalur Pedestrian terhadap Tingkat
Kenyamanan Pejalan Kaki Di Kawasan Epicentrum (Bantaran
Sungai Cideng)

Telah menyelesaikan kegiatan dan pelaporan penelitian sebagai salah satu persyaratan kelulusan dalam mata kuliah Seminar Arsitektur di Program Studi Arsitektur Universitas Mercubuana.

Jakarta, 08 Agustus 2017

UNIVERSITAS

Mengetahui,

MERCU BUANA

Dosen Pembimbing:

Koordinator Seminar Arsitektur:



Ir. Henny Gambiro, M.Si.



Ir. Joni Hardi, MT

Ketua Program Studi:



Ir. Joni Hardi, MT

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Abdul Rachman Saleh
NIM : 41212120072
Judul Penelitian : Evaluasi Kualitas Jalur Pedestrian terhadap Tingkat
Kenyamanan Pejalan Kaki Di Kawasan Epicentrum
(Bantaran Sungai Cideng)

Menyatakan bahwa keseluruhan isi dari laporan penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali telah dicantumkan sumber referensinya.

Jakarta, 08 Agustus 2017



Abdul Rachman Saleh

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAKSI	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
PENGANTAR	ix
Bab I: PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Maksud, Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.3.1 Maksud	3
1.3.2 Tujuan.....	3
1.3.3 Manfaat.....	3
1.4. Sistematika Penulisan	3
1.5. Kerangka Berpikir	5
Bab II: KAJIAN PUSTAKA	6
2.1. Landasan Teori	6
2.2. Kajian Teoritis	7
2.2.1 Ruang Terbuka Publik.....	7

2.2.2	Ruang Terbuka Hijau	8
2.2.3	Jalur Pedestrian.....	11
2.2.3.1	Pengertian dan Fungsi Jalur Pedestrian	11
2.2.3.2	Faktor-faktor Pendukung Jalur Pedestrian	13
2.2.3.3	Kategori Perjalanan Jalur Pedestrian.....	13
2.2.3.4	Fasilitas Jalur Pedestrian	13
2.2.3.5	Street Furniture.....	14
2.2.3.6	Perawatan Jalur Pedestrian	20
2.3.	Kenyamanan Berdasarkan Kualitas Ruang Publik.....	20
2.3.1	Pengertian Kualitas Ruang Publik.....	21
2.3.2	Indikator Kualitas Ruang Publik	22
2.4.	Kesimpulan.....	24
2.5.	Kerangka Teoritis.....	25
Bab III: METODE PENELITIAN.....		27
3.1.	Pendekatan Metode Penelitian	27
3.2.	Sampling Penelitian.....	29
3.3.	Tahapan Penelitian	29
3.3.1	Kriteria Pemilihan Obyek Penelitian.....	30
3.3.2	Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	31
3.3.3	Data Fisik Obyek Penelitian.....	32
3.3.4	Kriteria Penentuan Sample	35
3.4.	Metode Pengumpulan Data	37
3.4.1	Prosedur Pengumpulan Data	37
3.4.2	Instrumen Penelitian.....	39
3.5.	Metode Analisis Data	40
3.5.1.	Uji Validitas.....	40
3.5.2.	Uji Reliabilitas.....	42
3.5.3.	Analisis Interval.....	44
Bab IV: PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA.....		45
4.1.	Gambaran Umum	45

4.1.1.	Gambaran Umum responden	45
4.2.	Pengolahan Data.....	47
4.2.1.	Analisa Uji Validitas	47
4.2.2.	Analisa Uji Realibitas.....	48
4.2.3.	Hasil Observasi.....	50
4.2.4.	Hasil Kuisisioner.....	58
4.3.	Pembahasan Penelitian	66
Bab V: KESIMPULAN dan REKOMENDASI		69
5.1	Kesimpulan.....	69
5.2	Rekomendasi	71
DAFTAR PUSTAKA		72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Fasilitas Lampu Penerangan	16
Gambar 2. Fasilitas Tempat Duduk	17
Gambar 3. Fasilitas Pagar Pengaman.....	17
Gambar 4. Fasilitas Tempat Sampah	18
Gambar 5. Fasilitas Tanda Petunjuk	18
Gambar 6. Fasilitas Shelter Bus	19
Gambar 7. Fasilitas Telepon Umum	19
Gambar 8. Fasilitas Jalur Hijau Pepohonan	20
Gambar 9. Peta Makro DKI Jakarta 2012.....	31
Gambar 10. Peta Mezzo DKI Jakarta.....	32
Gambar 11. Peta Mikro Area Penelitian.....	32
Gambar 12. Lokasi Tapak Penelitian	33
Gambar 13. Street Furniture River Walk Epicentrum	33
Gambar 14. Kondisi tapak	34
Gambar 15. Kuisisioner	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kerangka Berpikir.....	5
Tabel 2 Kerangka Teoritis.....	25
Tabel 3 Variabel Penelitian	26
Tabel 4 Tabel Observasi	37
Tabel 6. Tebal Uji Validitas.....	42
Tabel 6 Responden berdasarkan jenis kelamin.....	45
Tabel 7 Responden berdasarkan usia.....	46
Tabel 8 Responden berdasarkan pekerjaan.....	46
Tabel 9 Tabel Uji Validitas	48
Tabel 10 Tabel Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 11 Tabel Observasi	57
Tabel 12 Kesimpulan Observasi	58
Tabel 13 Tabel Rekapitulasi Kuisisioner	66

PENGANTAR

Pembangunan di kota-kota besar yang semakin lama semakin berkembang lebih mengutamakan pada pembangunan ruang terbangun yang tidak diimbangi dengan ruang terbuka. Dalam pembangunan harus memperhatikan keseimbangan lingkungan yaitu dengan penyediaan ruang terbuka. Semakin sedikitnya ruang terbuka dalam suatu kawasan, maka semakin berkurangnya tempat yang tersedia dalam suatu kawasan. Maka semakin berkurangnya tempat yang tersedia bagi masyarakat untuk dijadikan tempat interaksi.

Ruang terbuka hijau (RTH) merupakan salah satu perangkat pembentuk kota, dimana dalam *UU Penataan Ruang No.26* telah ditentukan luas total ruang terbuka hijau adalah minimal 30% dari luas kawasan perkotaan. Penyediaan RTH dalam satu kota dapat disediakan oleh pemerintah (RTH publik) dan swasta (RTH *privat*). RTH *privat* yang disediakan oleh swasta saat ini mengalami perubahan seiring dengan perkembangan kota dimana fenomena pembangunan kota mengarah kepada pembangunan *superblock* yang membentuk ciri khas tersendiri dalam rangka penyediaan ruang publik.

Ruang terbuka Hijau yang berada di area perkantoran Epicentrum merupakan salah satu kawasan RTH yang dikelola oleh pihak swasta yaitu oleh developer *Bakrieland Development*, dimana seluruh perawatan dikelola oleh pihak swasta bukan dikelola oleh pemerintah.

Dengan hadirnya ruang terbuka hijau di DKI Jakarta, khususnya di area perkantoran yang terkenal padat akan segala aktifitas, akan sangat membantu dalam mereduksi udara polusi yang terjadi sepanjang hari.